

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, **kualitas informasi (*Information Quality*)** berperan sebagai variabel independen (X), dan **kepuasan pengguna (*User Satisfaction*)** berperan sebagai variabel dependen (Y).

Variabel X dalam penelitian ini **dibatasi** dan terdiri dari:

- *Content Dimenssion*  
*Accurate* (Akurat) dan *Completeness* (Kelengkapan)
- *Time Dimension*  
*Real Time* (Tepat Waktu)
- *Additional*  
*Riveting* (Menarik)

Sedangkan objek variabel Y adalah kepuasan pengguna yang didapat dari kepuasan informasi (perbandingan antara kualitas informasi yang diharapkan dengan yang diterima).

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari website **chakraborty78jazzband.blogspot.com** dalam menyajikan sarana informasi (kualitas informasi) yang dapat memuaskan pengguna. Dari objek

penelitian terhadap sumber informasi ini, maka dapat dianalisis dua hal. Yang pertama, adalah gambaran mengenai kualitas sistem informasi dan gambaran kepuasan pengguna sistem informasi terhadap website grup band Chakraborty ([chakraborty78jazzband.blogspot.com](http://chakraborty78jazzband.blogspot.com)). Kedua, bagaimana pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengunjung yang datang ke *web log* tersebut

### 3.2. Metode dan Desain Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian maka perlu ditetapkan suatu metode penelitian yang tepat agar dapat mempermudah tahap-tahap penelitian sehingga dapat mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2005: 11), penelitian deskriptif merupakan penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian melalui data yang dikumpulkan dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan memberikan kuesioner pada responden untuk memperoleh data yang relevan dan terbaru. Pengumpulan data dilakukan langsung terhadap para pengunjung yang datang atau mengunjungi website grup Chakraborty ([chakraborty78jazzband.blogspot.com](http://chakraborty78jazzband.blogspot.com)).

Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai satu atau lebih variabel mandiri tanpa membandingkannya dengan variabel lain (Husein Umar, 2001:21)

Melalui metode penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskripsi / gambaran mengenai :

1. Kualitas Informasi pada website *chakraborty78jazzband.blogspot.com*, dan
2. Kepuasan Pengguna sistem informasi berbasis website / blog pada website *chakraborty78jazzband.blogspot.com*.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:8), penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, dan dalam penelitian ini yang diteliti adalah pengaruh X terhadap Y.

### **3.2.1. Desain Penelitian**

Pengertian dari desain adalah rencana struktur dan strategi. Sebagai rencana struktur, dapat dikatakan bahwa desain penelitian adalah penjelasan terperinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data yang dipaparkan secara tertulis kedalam bentuk proposal penelitian. Sebagai strategi, desain penelitian adalah penjelasan terperinci tentang apa yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian. Desain yang digunakan oleh penelitian ini adalah desain penelitian kausal. Hal ini merujuk pada metode penelitian yang digunakan yang menjelaskan hubungan kausal.

### 3.3. Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul dari penelitian ini, yakni “Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna (Studi terhadap pengunjung website [chakraborty78jazzband.blogspot.com](http://chakraborty78jazzband.blogspot.com))” terdapat dua variabel yang akan dianalisis hubungannya, Kedua variabel tersebut adalah :

#### 1. Variabel bebas / *independent variable*

Suatu variabel yang tergolong ke dalam variabel bebas adalah variabel yang ketika dihubungkan dengan variabel lain memiliki fungsi untuk menerangkan atau mempengaruhi variabel terikat tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang menjadi variabel bebas adalah “Kualitas Informasi”

#### 2. Variabel terikat / *dependent variable*

Suatu variabel yang tergolong ke dalam variabel terikat adalah variabel yang ketika dihubungkan dengan variabel lain keadaan variabel tersebut diterangkan atau dipengaruhi variabel bebas tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang menjadi variabel terikat adalah “Kepuasan Pengguna”.

**Tabel 3.1.**  
**Operasionalisasi Variable dan Skala Pengukuran**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kualitas Informasi ( <i>Information Quality</i> ) (X)	<i>Content Dimension</i> ( <i>Accurate, Completeness</i> ) <i>Time Dimension</i> ( <i>Real time</i> ) dan <i>Additional Dimention</i>	<i>Content Dimension : Accurate</i>	1. Informasi tersedia sesuai dengan fakta dan dapat dipertanggung jawabkan	Ordinal
			2. Pengelolaan informasi dilakukan dengan teliti	Ordinal
			3. Informasi selalu diperiksa dan diperbaiki jika ada kesalahan	Ordinal
			4. Informasi tersedia sesuai dengan kebutuhan	Ordinal
			5. Informasi yang dihasilkan sesuai dengan manfaat bagi penggunaanya	Ordinal
		<i>Content Dimention : Compleatness</i>	1. Informasi yang tersedia termasuk lengkap (perbagian)	Ordinal
			2. Informasi masa lalu tersedia dengan lengkap	Ordinal
		<i>Time Dimension :</i>	1. Penambahan informasi dalam website dilakukan	Ordinal

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
		<i>Real Time</i>	dengan cepat	
			2. Informasi selalu diperbaharui	Ordinal
		<i>Additional Dimension : Riveting</i>	1. Informasi yang tersedia menarik untuk dibaca dan mudah untuk dipahami	Ordinal
			2. Informasi dalam website ditampilkan dalam bentuk yang mudah di-ingat	Ordinal
Kepuasan Pengguna ( <i>User Satisfaction</i> ) (Y)	Perbedaan antara kualitas informasi yang diharapkan dengan kualitas informasi yang diterima (DeLone & McLane (1992) dalam Jogiyanto, 2007:79)			Interval

Sumber : Data diolah Penulis, 2014

### 3.4. Jenis, Sumber dan Teknik pengumpulan Data

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2005: 129) pengumpulan data dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survey lapangan dengan menggunakan alat pengumpulan data tertentu yang dibuat secara khusus. Sedangkan data sekunder merupakan data yang berasal dari pihak lain dan dipublikasikan kepada umum.

Angga Yudhistira, 2014

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Sumber data primer yaitu pelaku yang terlibat langsung dengan objek penelitian, dalam hal ini pengunjung website grup band Chakraborty ([chakraborty78jazzband.blogspot.com](http://chakraborty78jazzband.blogspot.com))
2. Sumber data sekunder yaitu pelaku yang tidak langsung berhubungan dengan objek penelitian tetapi sifatnya membantu dan memberikan informasi bagi penelitian. Data sekunder dari pihak lain yang berasal dari buku-buku, majalah, literatur, artikel, internet dan tulisan-tulisan ilmiah.

**Tabel 3.2**  
**Jenis dan Sumber Data**

<b>Tujuan Penelitian</b>	<b>Data</b>	<b>Jenis Data</b>	<b>Sumber Data</b>
T 1	Nilai Kualitas Informasi pada website <a href="http://chakraborty78jazzband.blogspot.com">chakraborty78jazzband.blogspot.com</a>	Primer	Responden
T 2	Gambaran Kepuasan Pengunjung yang mengunjungi website <a href="http://chakraborty78jazzband.blogspot.com">chakraborty78jazzband.blogspot.com</a>	Primer	Responden
T 3	Tanggapan terhadap Kualitas Informasi yang disajikan pada website <a href="http://chakraborty78jazzband.blogspot.com">chakraborty78jazzband.blogspot.com</a>	Primer	Responden

Sumber : Pengolahan Data, 2014

Keterangan:

T1 : Untuk mengetahui gambaran mengenai kualitas informasi yang disajikan website [chakraborty78jazzband.blogspot.com](http://chakraborty78jazzband.blogspot.com)

- T2 : Untuk mengetahui gambaran kepuasan pengunjung yang datang pada website [chakraborty78jazzband.blogspot.com](http://chakraborty78jazzband.blogspot.com)
- T3 : Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan *end user*.

### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Angket

Teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan dan menarik kembali pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Bentuk angket yang disebarkan adalah angket tertutup dengan menggunakan kategori Likert skala penilaian empat, yaitu pada setiap pertanyaan telah disediakan alternatif jawaban yang dapat dipilih responden.

#### 2. Studi literatur

Studi literatur- merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti, terdiri dari Kualitas Informasi dan Kepuasan



Pengguna sistem informasi pada website  
chakraborty78jazzband.blogspot.com.

### **3.5. Populasi dan Sampel**

#### **3.5.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2005: 55), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek / subjek yang diteliti, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki objek / subjek tersebut. Dalam melakukan penelitian ini, populasi dibatasi pada pengunjung (musisi maupun bukan musisi) yang mengunjungi website grup musik Chakraborty (chakraborty78jazzband.blogspot.com) hingga pertengahan tahun 2014 yang dibatasi berjumlah 1000 orang.

#### **3.5.2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2005:56).

Sampel yang ada dalam penelitian ini adalah seluruh subjek yang terdapat pada populasi yaitu berjumlah 1000 orang.

Angga Yudhistira, 2014

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengambilansampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n : ukuran sampel
- N : ukuran populasi
- e : kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir.

$$n = \frac{1000}{1 + 1000(0.1)^2}$$

$$n = 90,91 \approx 100$$

Jadi ukuran sampel adalah 100 orang yang dijadikan responden (selanjutnya disebut dengan istilah pengunjung)

### 3.5.3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik sampling adalah teknik penarikan sampel (Sugiyono, 2005:56). Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2005: 60) *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Dalam penghitungan sampel, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono (2005: 61)

sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota

Angga Yudhistira, 2014

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini digunakan bila jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain dari teknik ini adalah sensus.

### **3.6. Pengujian Validitas dan Reabilitas**

#### **3.6.1. Pengujian Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang akan digunakan telah layak untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suharsimi Arikunto (2006: 144) menyebutkan bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Apabila instrumen tersebut valid maka validitasnya tinggi dan apabila instrumen kurang valid maka validitasnya rendah.

Jenis validitas yang digunakan adalah validitas konstruk dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item baik yang berupa pertanyaan maupun skor totalnya. Skor total dihasilkan dari penjumlahan keseluruhan skor item. Skor antar item dan skor totalnya haruslah memiliki korelasi yang signifikan, barulah alat tersebut bisa dinyatakan memiliki validitas secara statistik.

Uji validitas menggunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total. Langkah-langkah dalam uji instrumen validitas angket adalah :

1. Memberikan nomor pada angket
2. Memberikan skor pada setiap butir sesuai bobot yang telah ditentukan

3. Menjumlahkan skor tiap responden
4. Menghitung korelasi dengan rumus *Product Moment Corelation*

*Formula* (Suharsimi Arikunto, 2006:160) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = koefisien validitas item yang dicari
- X = skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = skor total
- $\sum X$  = jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$  = jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$  = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$  = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- n = jumlah responden

Menurut Sugiyono (2008:178), syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya  $\geq 0,3$ , maka semua pernyataan yang dimiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki atau diulang karena dianggap tidak valid.

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Item pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ).
2. Item pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ).

**TABEL 3.3**  
**HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X DAN Y**

<b>Pertanyaan</b>	<b>R Hitung Kinerja/ Kenyataan</b>	<b>R Hitung Harapan</b>	<b>Titik Kritis</b>	<b>Ket.</b>
<b>Akurat</b>				
Informasi tersedia sesuai dengan fakta dan dapat dipertanggung jawabkan	0.671	0.518	0.30	valid
Pengelolaan informasi dilakukan dengan teliti	0.551	0.620	0.30	valid
Informasi selalu diperiksa dan diperbaiki jika ada kesalahan	0.697	0.497	0.30	valid
Informasi tersedia sesuai dengan kebutuhan	0.590	0.476	0.30	valid
Informasi yang dihasilkan sesuai dengan manfaat bagi penggunanya	0.572	0.724	0.30	valid
<b>Kelengkapan / Lengkap</b>				
Informasi yang tersedia termasuk lengkap (perbagian)	0.582	0.690	0.30	valid
Informasi masa lalu tersedia dengan lengkap	0.517	0.418	0.30	valid
<b>Tepat Waktu</b>				
Penambahan informasi dalam website dilakukan dengan cepat	0.582	0.692	0.30	valid
Informasi selalu	0.503	0.690	0.30	valid

Angga Yudhistira, 2014

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pertanyaan	R Hitung Kinerja/ Kenyataan	R Hitung Harapan	Titik Kritis	Ket.
diperbaharui				
<b>Menarik</b>				
Informasi yang tersedia menarik untuk dibaca dan mudah untuk dipahami	0.473	0.444	0.30	valid
Informasi dalam website ditampilkan dalam bentuk yang mudah di-ingat	0.452	0.777	0.30	valid

Sumber: Hasil Olah Data 2014

### 3.6.2. Pengujian Reabilitas

Syarat bagi instrumen penelitian selain harus valid, instrumen tersebut harus reliabel. Hal ini dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 154) bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

Untuk instrumen yang mengandung skor yang berbentuk rentangan atau skala bertingkat seperti 1-3, 1-5, 1-7 dan seterusnya sesuai dengan pertanyaan dalam bentuk uraian terstruktur, maka rumus pengujian yang paling tepat adalah rumus *Cronbach Alpha*. Hal tersebut dinyatakan oleh Suharsimi Arikunto (2006:173). Rumus yang dimaksud adalah:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2006: 196)

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Untuk mencari harga varians maka rumus yang digunakan adalah:

$$\sigma^2 t = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma^2 t$  = Varian skor tiap-tiap item

$\sum X$  = Jumlah skor

$N$  = Jumlah responden

Keputusan pengujian reliabilitas dinyatakan sebagai berikut :

1. Jika  $r_{hitung} > r_{Tabel}$  , maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{Tabel}$  , maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Koefisien *Cronbach Alpha* ( $Ca$ ) merupakan statistik yang umum digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian. Jika koefisien Alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0,700 maka instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang memadai.

Perhitungan reliabilitas item pada penelitian ini menggunakan bantuan dari SPSS 22,0 *for windows*.

**TABEL 3.4**  
**RELIABILITY STATISTICS**

Kualitas Informasi	Cronbach's Alpha	Reabilitas	N of item
Kinerja/Kenyataan	0.862	Sangat Baik	25
Harapan	0.874	Cukup Baik	3

Sumber: Hasil Olah Data 2014

(Supranto, 1997:241)

### 3.6.3. Method of Successive Interval (MSI)

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data ordinal, maka semua data yang terkumpul dirubah menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* dengan tahapan sebagai berikut :

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden.
2. Melakukan proses perhitungan proporsi (p) setiap pertanyaan berdasarkan frekuensi yang didapat dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.

Angga Yudhistira, 2014

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



3. Berdasarkan proporsi tersebut kemudian dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai Z (Tabel normal) untuk setiap pertanyaan dan pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban dengan persamaan :

$$\frac{\text{density at lower limit} - \text{density at upper limit}}{\text{area below upper limit} - \text{area below lower limit}}$$

Setelah data penelitian berubah menjadi skala interval, langkah selanjutnya adalah menentukan pasangan variabel independen dengan data variabel dependen serta persamaan yang berlaku untuk pasangan pasangan tersebut.

### 3.6.4. Analisis Korelasi

Analisis korelasi menunjukkan keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa memperhatikan ada tidaknya hubungan kausalitas di antara variabel-variabel tersebut.

Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The Product Moment Coefficient Correlation* dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

korelasi product moment dilambangkan sebagai  $r$ , dengan ketentuan  $r = -1$  berarti korelasinya negative sempurna;  $r = 0$  tidak ada korelasi dan;  $r = 1$  berarti korelasinya kuat.

Sugiyono (2005: 250) memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan pengaruh melalui Tabel berikut :

**Tabel 3.5**

**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2005: 250)

### 3.6.5. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel terikat dapat diprediksi melalui variabel bebas. Sugiyono (2005: 204) menyebutkan bahwa dampak digunakannya analisis regresi ini adalah untuk memutuskan apakah naik turunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui manipulasi variabel bebas atau untuk meningkatkan variabel bebas.

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat dan variabel bebas tertentu, sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Persamaan umum regresi linear adalah :

$$Y = a + bX$$

Dengan:

X = variabel bebas

Y = Variabel terikat

a = bilangan konstanta harga Y jika X=0

b = koefisien garis regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen berdasarkan variabel independen.

n = lama periode.

a bisa dicari menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum X)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \text{ (Sugiyono, 2005:270)}$$

b bisa dicari menggunakan rumus :

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \text{ (Sugiyono, 2005: 272)}$$

### 3.6.6. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang sebelumnya dicari dan berguna untuk melihat seberapa besar variabel Kualitas Informasi (X) berpengaruh terhadap Kualitas Informasi (Y) yang dinyatakan dalam bentuk presentase.

Formulasi koefisien determinasi adalah :

$$Kd = r \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

## 3.7. Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

### 3.7.1. Rancangan Analisis Data

Dalam penelitian ini, instrumen yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah kuesioner atau angket yang disebar kepada orang-orang atau pengunjung (secara umum) yang mengunjungi website *chakraborty78jazzband.blogspot.com*. Pertanyaan-pertanyaan yang ada di

dalam kuesioner ini dirancang sesuai dengan kebutuhan informasi yang diperlukan untuk keperluan pengujian analisa faktor dalam penelitian ini.

Kuesioner yang digunakan dikembangkan sendiri oleh peneliti dan disesuaikan dengan konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Responden diminta untuk menjawab kuesioner yang berisi pertanyaan yang mencerminkan pengukuran indikator dari **variabel X (Kualitas Informasi)** dan **variabel Y (Kepuasan Pengguna/Pengunjung)**.

Jenis pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan terstruktur yang jawabannya sudah tersedia sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan tanggapan mereka berdasarkan kuesioner yang telah dipersiapkan.

Teknik skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah I dengan menggunakan skala Likert (1-5). *Intermized rating scales* memberikan pilihan skala pada responden, di mana pada setiap skala terdapat angka atau deskripsi singkat terkait dengan setiap kategori. Kategori diurutkan berdasarkan posisi skala, kemudian responden diminta untuk memilih kategori tertentu yang paling menggambarkan objek yang sedang diukur. Penyebaran kuesioner dilakukan secara manual oleh penulis.

Setelah data yang diperoleh terkumpul, langkah berikutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah antara variabel **Kualitas Informasi (X)** yang terdiri dari dimensi Akurat, Cepat, Lengkap, dan Menarik memiliki pengaruh atau tidak terhadap kepuasan pengguna.

Angga Yudhistira, 2014

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Prosedur yang digunakan saat pengolahan data adalah:

- a. Memeriksa lembar jawaban yang telah diisi oleh responden untuk mengetahui kelengkapan hasil jawaban mereka yang akan menentukan kelayakan lembar jawaban untuk diolah lebih lanjut.
- b. Membobot nilai dengan skala Likert dalam lima pilihan jawaban.

Pembobotan dihitung dengan pemberian skor sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Skala Likert**

1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Cukup setuju
4	Setuju
5	Sangat setuju

(Sugiyono, 2005:87)

- c. Rekapitulasi nilai angket variabel X (Kualitas Informasi) dan variabel Y (Kepuasan Pengguna)
- d. Analisis data, yaitu menentukan kedudukan variabel X (Kualitas Informasi) dan variabel Y (Kepuasan Pengguna) yang

divisualisasikan dalam bentuk skor ideal melalui tahapan-tahapan berikut :

1. Menghitung skor terendah dan skor tertinggi dari bobot instrument berikut:

$$\text{Skor terendah} = \text{SR} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

$$\text{Skor tertinggi} = \text{ST} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

Keterangan:

SR = Skor terendah

ST = Skor tertinggi

JB = Jumlah Butir pertanyaan

JR = Jumlah responden

2. Menghitung rentang dengan cara mengurangkan skor terendah dengan tertinggi dan hasilnya dibagi lima.
3. Menentukan ukuran sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.
4. Menciptakan parameter untuk criteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

SR	R	S	T	ST
A	B	c	d	e

(Sugiyono, 2005: 135)

5. Membandingkan skor tiap variabel dengan parameter diatas untuk memperoleh gambaran variabel variabel X (Kualitas Informasi) dan variabel Y (Kepuasan Pengguna)

Kelebihan dari penggunaan skala Likert (1-5) ini adalah mudah dibuat, dibagikan dan dipahami. Menurut Sugiyono (2005), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

### 3.7.2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna.

Jika hipotesis penelitian dinyatakan dalam keadaan hipotesis statistik, maka:

$H_0 : \rho = 0$ , menyatakan Kualitas Informasi tidak berpengaruh terhadap Kepuasan pengguna.

$H_a : \rho \neq 0$ , menyatakan Kualitas Informasi berpengaruh terhadap Kepuasan pengguna.

Untuk menguji koefisien korelasi antara variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yaitu dengan menggunakan rumus *distribusi student* ( $t_{student}$ ) sebagai berikut :

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$



(Sudjana, 2006:62)

Keterangan :

$t$  = *distribution student*

$r$  = koefisien korelasi *product moment*

$n$  = banyaknya data

dengan kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan (taraf kekeliruan 0.05 dengan derajat kebebasan dk ( $n-2$ ) serta uji pihak kanan) adalah :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y maka digunakan koefisien korelasi yang di sajikan pada Tabel 3.7 berikut.

**TABEL 3.7**  
**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRESTASI KOEFISIEN KORELASI**

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT PENGARUH
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0, 399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1.000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2005:214)

Kemudian untuk menafsirkan sejauh mana pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna digunakan pedoman interpretasi

Angga Yudhistira, 2014

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

koefisien penentu dalam tabel. Nilai koefisien penentu berada di antara 0 - 100%. Jika nilai koefisien penentu main mendekati 100% berarti semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin mendekati 0 berarti semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga dibuat pedoman interpretasi koefisien penentu yang disajikan dalam Tabel 3.8 berikut:

**TABEL 3.8**  
**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRESTASI KOEFISIEN DETERMINASI**

<b>INTERVAL KOEFISIEN</b>	<b>TINGKAT PENGARUH</b>
0-19,99%	Sangat lemah
20%-39,99%	Lemah
40%-59,99%	Sedang
60%-79,99%	Kuat
80%-100%	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2005:192)